

**KOMPOSISI DAN DISTRIBUSI PENDUDUK
KOTA BUKITTINGGI
(ANALISIS BERDASARKAN SENSUS PENDUDUK
1980, 1990, 2000, DAN 2010)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI)*



OLEH:
WIDYA ULFA
84463/2007

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KOMPOSISI DAN DISTRIBUSI PENDUDUK KOTA BUKITTINGGI
(ANALISIS BERDASARKAN SENSUS PENDUDUK
1980,1990,2000, DAN 2010)**

Nama : WIDYA ULFA

BP/NIM : 2007/84463

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

Pembimbing II



Ahyuni, ST M.Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

KOMPOSISI DAN DISTRIBUSI PENDUDUK KOTA BUKITTINGGI (ANALISIS BERDASARKAN SENSUS PENDUDUK 1980,1990,2000, DAN 2010)

Nama : WIDYA ULFA

BP/NIM : 2007/84463

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 6 Agustus 2012

Tim Penguji

Nama

Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd

Sekretaris : Ahyuni, ST, M.Si

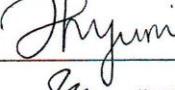
Anggota : Drs. M. Nasir

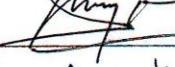
Anggota : Dr. Khairani, M.Pd

Anggota : Iswandi U., S.Pd, M.Si

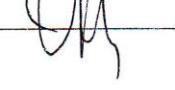
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Widya Ulfa (2012) : Komposisi dan Distribusi Penduduk Kota Bukittinggi (Analisis Berdasarkan Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika penduduk Kota Bukittinggi, kecenderungan komposisi penduduk Kota Bukittinggi dan distribusinya, serta prediksi jumlah penduduk Kota Bukittinggi 10 tahun yang akan datang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data sensus penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010 meliputi data jumlah penduduk, data kelahiran, kematian, dan migrasi, data komposisi penduduk secara biologis, sosial, dan ekonomi yang diperoleh dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bukittinggi.

Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, Jumlah penduduk mengalami perubahan (dinamika) yaitu meningkat dari sensus penduduk 1980 sampai dengan sensus 2010. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Guguk Panjang (hasil SP 1980 – 2000) yaitu 34.395, 37.390, dan 36.446, dan di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sebanyak 44.928 (hasil sensus 2010). Distribusi terbesar terdapat di Kecamatan Guguk Panjang berdasarkan hasil sensus 1980-2000 yaitu 48,65%, 44,64%, dan 39,62%, sedangkan pada sensus penduduk 2010 distribusi terbesar terdapat di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan yaitu 40,36%. Pertumbuhan penduduk terendah di Kecamatan Guguk Panjang sebesar -0,26% sedangkan pertumbuhan penduduk tertinggi di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh sebesar 6,88%. *Kedua*, Kecenderungan pada komposisi menurut umur dan jenis kelamin, di Kota Bukittinggi paling banyak adalah jenis kelamin perempuan dan penduduk berusia produktif pada kelompok umur 15-19 tahun sejumlah 4.887 (sensus 2010) di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan. Untuk komposisi secara sosial, pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SLTA sebanyak 40,65% (1990) dan di tahun 2010 berjumlah 34,22% di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh. Sedangkan agama mayoritas di Kota Bukittinggi adalah Islam dimana jumlah terbanyak di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sebanyak 43.359 jiwa (99,10%), sedangkan agama minoritas adalah agama lainnya seperti Kongochu. Kemudian untuk komposisi secara ekonomi, penduduk Kota Bukittinggi paling banyak bekerja di bidang perdagangan dan jasa dimana jumlah terbanyak di Kecamatan Guguk Panjang dan paling sedikit jumlahnya di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh. Menurut jenis kegiatan penduduk Kota Bukittinggi yang tergolong angkatan kerja jumlah terbanyak adalah yang bekerja sedangkan yang bukan angkatan kerja jumlah terbanyak adalah lainnya yang terdapat di Kecamatan Guguk Panjang. *Ketiga*, Perkiraan jumlah penduduk Kota Bukittinggi 10 tahun yang akan datang adalah sebesar 134.760 jiwa dengan perkiraan jumlah penduduk masing – masing kecamatan di Kota Bukittinggi yaitu jumlah penduduk di Kecamatan Guguk Panjang 47.572 jiwa, di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan 57.344 jiwa, dan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh 30.188 jiwa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, dengan judul **“Komposisi dan Distribusi Penduduk Kota Bukittinggi (Analisis Berdasarkan Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010)”**.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik materi, penganalisaan dan pembahasan. Semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat bantuan dari semua pihak, para pembimbing tulisan ini dapat terwujud sebagaimana adanya.

Dengan proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan mengarahkan, membimbing, memotivasi, memberi saran-saran dan nasehat.
2. Ibu Ahyuni, ST.,M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing II yang telah berperan aktif dalam memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mohm. Nasir, Bapak Dr. Khairani, M.Pd., dan Iswandi U, S.Pd., M.Si., sebagai dosen penguji.

4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan serta Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penelitian ini baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu administrasi untuk penelitian ini.
6. Ayahanda Syahril dan Ibunda Farida, serta 4 saudara ku Ade Chandra, S.Pd, Adrianto, SE, Arina Widya, dan Maulidya Handayani yang telah memberikan kasih sayang dan membekali hidup penulis dengan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai harganya dan selalu memberikan semangat.
7. Drs. Syawaldi Dt Mangkuto Alam (Mak dang) yang sangat membantu penulis baik dari segi materi maupun dalam menyelesaikan skripsi ini, dan mamak – mamak yang lain terima kasih atas nasehat dan semangat yang diberikan.
8. Kakanda Syahril Hidayat yang tentunya selalu memberikan kasih sayang, nasehat dan semangat penulis dalam menjalani segala hal terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat personil Murai 11B, kakak- kakak ku Roza Afri Defita, S.Pd (mama Ojea), Dian Novita Ariani (mami Dian), Devi Marlina, Nelly Susi Trisnawati, Emma, Fitri Yanti, Israwati,adik – adik ku Junita Fitri, Gusri Melisa, Nanda, dan sobat seperjuanganku Sinti Anita, S.Pd dan Sy: dan Irma Mulia. Seterusnya buat personil D Cygnuz (Sari Nova, Mutia Amanda Arief, S.Pd, dan Elsa Novianti. Terima kasih atas nasehat, dukungan, dan semangatnya buat ku yang tak kan pernah ku lupakan.
10. Buat semua Angkatan 07 Geografi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata kepada mereka yang telah disebutkan maupun yang tidak penulis sebutkan satu persatu, dengan tanpa maksud mengecilkan bantuan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal jariyah, dan penulis juga mendoakan semoga Allah SWT memberikan berkah pahala dan rahmat kepada kita semua.Amin..

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Konseptual	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Jenis Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Temuan Umum	35
a. Kondisi Geografi.....	36

b. Kependudukan.....	38
c. Data Penelitian.....	39
2. Temuan Khusus	39
a. Dinamika penduduk Kota Bukittinggi.....	39
b. Komposisi Penduduk Kota Bukittinggi.....	50
c. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi	
10 Tahun yang akan Datang.....	69
B. Pembahasan	70
1. Dinamika penduduk Kota Bukittinggi	70
2. Komposisi Penduduk Kota Bukittinggi.....	72
3. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi	
10 Tahun yang akan Datang.....	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kecamatan dan Kelurahan di Kota Bukittinggi	37
2. Jumlah Kelahiran Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010).....	39
3. Jumlah Kematian Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010).....	40
4. Jumlah Migrasi Masuk Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010).....	41
5. Jumlah Migrasi Keluar Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010).....	42
6. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 1980).....	43
7. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 1990).....	44
8. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 2000).....	44
9. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 2010).....	45
10. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan (Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010).....	46
11. Pertumbuhan Penduduk Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan Tahun 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Jumlah Kelahiran Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	40
3. Jumlah Kematian Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	41
4. Jumlah Migrasi Masuk Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	42
5. Jumlah Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	43
6. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980.....	43
7. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1990.....	44
8. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2000.....	45
9. Jumlah Kelahiran, Kematian, Migrasi Masuk, dan Migrasi Keluar Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010.....	45
10. Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	47
11. Distribusi Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980.....	47
12. Distribusi Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan	

Hasil Sensus Penduduk 1990.....	47
13. Distribusi Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2000.....	48
14. Distribusi Penduduk Kota Bukittinggi Per Kecamatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010.....	48
15. Komposisi Penduduk Kecamatan Guguk Panjang Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	59
16. Komposisi Penduduk Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	60
17. Komposisi Penduduk Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	61
18. Komposisi Penduduk Kecamatan Guguk Panjang Menurut Agama Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	62
19. Komposisi Penduduk Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Menurut Agama Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	62
20. Komposisi Penduduk Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Menurut Agama Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	63
21. Komposisi Penduduk Kecamatan Guguk Panjang Menurut Lapangan Pekerjaan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	64
22. Komposisi Penduduk Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Menurut Lapangan Pekerjaan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	65

23. Komposisi Penduduk Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Menurut Lapangan Pekerjaan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	66
24. Komposisi Penduduk Kecamatan Guguk Panjang Menurut Jenis Kegiatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	67
25. Komposisi Penduduk Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Menurut Jenis Kegiatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	68
26. Komposisi Penduduk Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Menurut Jenis Kegiatan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000, dan 2010.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Penelitian
2. Perhitungan Pertumbuhan Penduduk, Rasio Ketergantungan, dan Prediksi
Jumlah Penduduk 10 Tahun yang Akan Datang
3. Surat-Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aspek yang sangat berperan dan perlu diperhatikan dalam proses pembangunan adalah aspek kependudukan yang antara lain meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahany ang disebabkan oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi atau perpindahan penduduk. Perubahan jumlah penduduk tersebut dikenal dengan dinamika penduduk. Kualitas penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik. Namun sebaliknya dapat menjadi beban pembangunan bila kualitasnya rendah. Undang – Undang No. 10 tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sejahtera pada pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan diarahkan pada pengendalian kuantitas, pengembangan kualitas, serta pengarahan mobilitas penduduk sebagai potensi sumber daya manusia agar menjadi kekuatan pembangunan. Lebih lanjut pasal 4 ayat 1 menyebutkan tujuan dari perkembangan kependudukan yaitu mewujudkan keserasian, keseimbangan antara kuantitas, kualitas, persebaran penduduk dengan lingkungan hidup.

Peningkatan kualitas penduduk serta peningkatan kualitas keluarga adalah bagian dari pembangunan kependudukan. Selain itu pembangunan

kependudukan upaya yang penting dalam pengendalian kualitas dan mengarahkan sebaran penduduk dalam rangka mewujudkan tingkat kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan wilayah perkotaan yang begitu pesat dapat menimbulkan kepadatan dan pergerakan penduduk semakin tinggi. Perkembangan penduduk diperkotaan menimbulkan peningkatan di segala bidang sehingga perkembangan kota merupakan konsekuensi logis agar kota dapat berfungsi sebagai wadah kegiatan dan usaha masyarakat. Dengan demikian, data kependudukan menjadi yang sangat dibutuhkan oleh lembaga pemerintahan atau swasta guna perencanaan pembangunan diberbagai kebutuhan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan masyarakat, misalnya fasilitas kesehatan masyarakat, perumahan, tempat rekreasi, dan lain-lain.

Salah satu kota yang menjadi tujuan pergerakan masyarakat kota atau desa lain adalah Bukittinggi karena kota ini terkenal sebagai pusat perdagangan sehingga banyak masyarakat dari berbagai penjuru datang ke kota ini baik sebagai pedagang maupun sebagai konsumen. Selain itu, Bukittinggi juga dikenal sebagai kota wisata karena kota ini didukung oleh keindahan alam dan hawa yang sejuk sehingga sangat menarik untuk dikunjungi bahkan untuk menetap di kota ini.

Penduduk Kota Bukittinggi ada yang penduduk asli dan juga ada penduduk yang baru dan menetap di kota ini untuk sementara waktu atau bahkan untuk jangka waktu yang lama. Penduduk yang menetap di kota ini di data oleh pemerintah melalui suatu program yang dilaksanakan setiap 10

tahun sekali yang dinamakan dengan sensus penduduk. Adapun data kependudukan yang di peroleh dari penduduk yaitu nama, umur dan jenis kelamin, agama, pendidikan, pekerjaan, dan perumahan. Data kependudukan tersebut sangat berguna bagi pemerintah untuk perencanaan pembangunan khususnya Kota Bukittinggi sehingga masalah yang dihadapi pemerintah dalam bidang kependudukan dapat terselesaikan.

Kota Bukittinggi saat ini merupakan kota terpadat di provinsi Sumatera Barat, dengan rata – rata tingkat kepadatan penduduk sebesar 4.396 / km² dan jumlah penduduk Kota Bukittinggi hasil Sensus Penduduk 2010 naik cukup signifikan dibandingkan jumlah penduduk hasil Sensus Penduduk tahun 2000, yakni dari 91.983 jiwa menjadi 111.312 jiwa.

<http://bukittinggikota.bps.go.id/index.php/sp2010>

Jumlah penduduk yang terus meningkat atau dengan padatnya jumlah penduduk memiliki dampak dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, tentu kebutuhan akan lapangan pekerjaan akan meningkat. Namun karena terbatasnya lapangan pekerjaan mengakibatkan pengangguran semakin bertambah sehingga akan meningkatkan kejahatan. Lingkungan pun menjadi korban karena penduduk tetap harus memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat bertahan hidup. Akibatnya lahan – lahan produktif, seperti sawah, dan perkebunan dijadikan sebagai lahan pemukiman dan limbah – limbah rumah tangga seperti sampah akan semakin menambah pencemaran lingkungan Kota Bukittinggi.

Oleh karena itu, untuk mengetahui dan lebih memahami masalah penduduk khususnya mengenai komposisi dan distribusi penduduk Kota Bukittinggi maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Komposisi dan Distribusi Penduduk Kota Bukittinggi (Analisis Berdasarkan Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000 dan 2010)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Bagaimana dinamika penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010 ?
2. Bagaimana kecenderungan (perubahan) komposisi penduduk Kota Bukittinggi secara biologis (umur dan jenis kelamin), sosial (pendidikan dan golongan bangsa), dan ekonomi (lapangan pekerjaan, dan aktivitas ekonomi) dan distribusinya di setiap kecamatan berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010?
3. Bagaimana jumlah penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya 10 tahun yang akan datang ?

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini akan membahas :

1. Dinamika penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010
2. Kecenderungan komposisi penduduk Kota Bukittinggi secara biologis (umur dan jenis kelamin), sosial (pendidikan dan golongan bangsa), dan ekonomi (lapangan pekerjaan dan jenis kegiatan) dan distribusinya di setiap kecamatan berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010.
3. Bagaimana jumlah penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya 10 tahun yang akan datang.

D. Perumusan Masalah

Tolak ukur dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka peneliti merumuskan masalah-masalah yang akan di teliti yaitu

1. Bagaimana dinamika penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010 ?
2. Bagaimana kecenderungan komposisi penduduk Kota Bukittinggi secara biologis (umur dan jenis kelamin), sosial (pendidikan dan golongan bangsa), dan ekonomi (lapangan pekerjaan dan aktivitas ekonomi)dan distribusinya di setiap kecamatan berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010 ?
3. Bagaimana jumlah penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya 10 tahun yang akan datang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dinamika penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kecenderungan komposisi penduduk Kota Bukittinggi secara biologis (umur dan jenis kelamin), sosial (pendidikan dan golongan bangsa), dan ekonomi (lapangan pekerjaan dan aktivitas ekonomi) dan disttribusinya di setiap kecamatan berdasarkan analisis sensus penduduk tahun 1980, 1990, 2000 dan 2010.
3. Bagaimana jumlah penduduk Kota Bukittinggi di setiap kecamatannya 10 tahun yang akan datang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi dan masukan pada pemerintah daerah Kota Bukittinggi agar dapat membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi masalah kependudukan.
2. Sebagai bahan studi bagi pengembangan wilayah kota Bukittinggi.
3. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk mengalami perubahan (dinamika) yaitu meningkat dari sensus penduduk 1980 sampai dengan sensus 2010 dimana jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Guguk Panjang (hasil sensus penduduk 1980 – 2000) yaitu 34.395, 37.390, dan 36.446, dan di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sebanyak 44.928 (hasil sensus 2010). Distribusi penduduk Kota Bukittinggi tidak merata dimana hasil sensus penduduk 1980 sampai dengan sensus penduduk 2000 distribusi terbesar terdapat di Kecamatan Guguk Panjang yaitu 48,65%, 44,64%, dan 39,62%. Sedangkan pada sensus penduduk 2010 distribusi terbesar terdapat di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan yaitu 40,36%. Pertumbuhan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Guguk Panjang sebesar -0,26% sedangkan pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh sebesar 6,88%. Untuk laju pertumbuhan penduduk tertinggi terjadi pada kelompok umur 30-34 tahun di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh (1980-1990) sebesar 10,70%. Sedangkan untuk laju pertumbuhan terendah terjadi pada

kelompok umur 50-54 tahun yaitu sebesar -0,03% di Kecamatan Guguk Panjang (2000-2010).

2. Kecenderungan atau perubahan terjadi pada setiap komposisi penduduk penduduk baik komposisi secara biologis, sosial, dan ekonomi. Pada komposisi menurut umur dan jenis kelamin di Kota Bukittinggi paling banyak adalah penduduk berusia produktif pada kelompok umur 15-19 tahun sejumlah 4.887 (sensus 2010) di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan. Sedangkan rasio beban tanggungan pada umumnya mengalami penurunan setiap periode sensus paling tinggi terjadi pada tahun 1980 di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan dan Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh sebesar 72% dan terendah pada tahun 2010 sebesar 45% di Kecamatan Guguk Panjang. Untuk sex ratio di Kota Bukittinggi didominasi oleh jenis kelamin perempuan kecuali pada tahun 1980-2000 di Kecamatan Guguk Panjang didominasi oleh jenis kelamin laki – laki. Komposisi secara sosial, pendidikan tertinggi yang ditamatkan terbanyak adalah SLTA yaitu 40,65% (1990) dan di tahun 2010 berjumlah 34,22% di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh dan jumlah tamatan pendidikan tertinggi yang paling sedikit adalah tamatan DI/DII. Sedangkan agama mayoritas di Kota Bukittinggi adalah Islam dimana jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sebanyak 43.359 jiwa (99,10%), sedangkan agama minoritas di Kota Bukittinggi adalah agama lainnya seperti Kongchu. Kemudian untuk komposisi secara ekonomi, penduduk Kota Bukittinggi paling banyak

bekerja di bidang perdagangan dan jasa dimana jumlah terbanyak terdapat di Kecamatan Guguk Panjang dan paling sedikit jumlahnya terdapat di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh. Selanjutnya menurut jenis kegiatan penduduk Kota Bukittinggi yang tergolong angkatan kerja jumlah terbanyak adalah yang bekerja sedangkan yang bukan angkatan kerja jumlah terbanyak adalah lainnya yang terdapat di Kecamatan Guguk Panjang.

3. Perkiraan jumlah penduduk Kota Bukittinggi 10 tahun yang akan datang adalah sebesar 134.760 jiwa dengan perkiraan jumlah penduduk masing – masing kecamatan di Kota Bukittinggi yaitu jumlah penduduk di Kecamatan Guguk Panjang sebanyak 47.572 jiwa, di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan sejumlah 57.344 jiwa, dan di Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh berjumlah 30.188 jiwa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah ditetapkan maka diajukan saran-saran yaitu

1. Diharapkan kepada pihak pemerintah dan pihak swasta agar lebih meningkatkan lagi kinerjanya dalam mengentaskan masalah – masalah kependudukan yang terjadi di Kota Bukittinggi, seperti jumlah penduduk yang banyak, distribusi penduduk yang tidak merata, kurangnya lapangan pekerjaan, dan masalah penduduk lainnya agar penduduk Kota Bukittinggi.

2. Selanjutnya pembangunan juga lebih ditingkatkan lagi yaitu pembangunan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan oleh penduduk Kota Bukittinggi seperti pembangunan gedung sekolah, penambahan fasilitas kesehatan, tempat rekreasi, menambah lapangan pekerjaan melalui penyuluhan, pelatihan, seminar mengenai usaha yang dapat diciptakan sendiri oleh para pencari kerja serta memberikan modal usaha bagi mereka seperti melalui PNPM Mandiri, KUR, da lain sebagainya.
3. Jumlah penduduk yang diprediksi akan terus meningkat 10 tahun yang akan datang maka diharapkan kepada pihak pemerintah dan swasta agar lebih fokus dalam menangani masalah pertambahan penduduk seperti perlunya penambahan fasilitas pendidikan yaitu sekolah, guru, serta sarana dan prasarannya, penambahan lapangan pekerjaan, fasilitas kesehatan, rekreasi, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1989). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Debdikbud Dikti P2LPTK.
- BPS. *Sensus Penduduk 2010 Pendoman Pencacah*. Kota Bukittinggi
- DEPDIKBUD. (1988). *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Untuk IKIP dan FKIP*. Jakarta.
- H. Prawiro, Ruslan. (1979). *KEPENDUDUKAN Teori, Fakta, & Masalah*. Jakarta.
- Indrakusuma, Amir Daien. (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- Jumiati. (1999). *Tingkat Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada PT. Nusantara Beta Farma di Kec. Batang Anai*. Padang : Jurusan Geografi; FPIPS IKIP Padang
- Munir, Rozy. (1985). *Pendidikan Kependudukan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Munir, Rozy & Budiarto. (1986). *Teknik Demografi*. Jakarta : Bina Aksara
- Rusli, Said. (1996). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta : PT. Pustaka LP3ES
- Suasti, Yurni. (2006). *Hand Out Demografi*. Padang : UNP
- Syah, Esmanora. (2010). *Aplikasi SIG Untuk Pemetaan Penduduk Kecamatan Kuranji Kota Padang*. Padang : Jurusan Geografi ; FIS UNP.
- Tika, Pabundu. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta : Bumi Aksara
- UU Republik Indonesia No. 2/ 1989 tentang Sistem Pendidikan
- Widiyanti S, Ninik. (1987). *Ledakan Penduduk Menjelang Tahun 2000*. Jakarta : PT. Bina Aksara